

OPOSISI

Ringankan Beban Korban Banjir, PT Vale Salurkan Bantuan Sembako hingga Obat-obatan ke Korban Banjir di Barru dan Soppeng

Patar Jup Jun - MOROWALI.OPOSISI.CO.ID

Dec 25, 2024 - 16:48



PT Vale Indonesia serahkan bantuan untuk korban banjir



BARRU, 24 Desember 2024-- Sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap kemanusiaan, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) sebagai bagian dari group *MIND ID* berkolaborasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Selatan turut membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir dan longsor di Kabupaten Barru dan Soppeng, Sulawesi Selatan.

Bantuan yang disalurkan berupa makanan instan, air mineral, ikan kaleng, popok, susu bayi, sarung, terpal, hingga obat-obatan. Bantuan tersebut disalurkan ke posko korban bencana di Kabupaten Barru dan Soppeng, pada Selasa 24 Desember 2024.

Head of External Relation PT Vale Indonesia, Endra Kusuma menyebutkan, bantuan kemanusiaan disalurkan perseroan untuk membantu meringankan beban masyarakat di Barru dan Soppeng yang terdampak bencana banjir dan longsor yang terjadi dalam beberapa hari terakhir.

"Perseroan berkolaborasi dengan Kementerian ESDM hari ini menyalurkan bantuan kemanusiaan ke Kabupaten Barru dan Soppeng. Kita bersama Kementerian ESDM dan Dinas ESDM Provinsi Sulsel dalam rangka 'ESDM Siaga Bencana' membantu masyarakat di dua daerah ini, dan semoga ini bisa membantu masyarakat dan menjadi berkah untuk kita semua," jelas Endra Kusuma didampingi Senior Coordinator Government & Stakeholder Relations PT Vale, Esse Yuspianti dan tim 'Vale Cares' usai melepas tim relawan ke lokasi, di Kantor Perwakilan PT Vale Makassar.

Selanjutnya, Endra juga berharap agar kedepannya semua pihak bisa bahu-membahu, dan saling membantu untuk menanggulangi serta menurunkan bencana alam di Sulawesi Selatan.

Bantuan disalurkan lewat dua unit mobil box, masing masing diserahkan di Posko Bencana Barru di Gedung Islamic Center Barru, dan Rujab Bupati Soppeng di Kabupaten Soppeng.

Adapun bantuan yang disalurkan ke dua daerah tersebut berupa 100 Galon air mineral, 200 kardus mi instan, 100 kaleng ikan sarden, ratusan pcs obat obatan seperti Paracetamol, diatabs, minyak kayu putih, 150 dos susu bayi, 1.440 pcs

popok bayi, 60 lembar sarung serta 60 lembar terpal.

Supervisor Provincial Government Relations PT Vale, Esse Yuspianti, turun langsung menyerahkan bantuan ke salah satu titik yang terdampak, yakni di Perumahan BTN Ghina Sakinah, Kelurahan Tuwung, Kecamatan Barru.

Esse menyebutkan, aksi ini merupakan bagian dari komitmen PT Vale dalam menjalankan nilai-nilai *CARES*, yakni Compassion, Accountability, Resilience, Excellence, dan Sustainability.

"Di titik yang terdampak banjir ini, kita memberi fasilitas yang paling dibutuhkan warga, seperti susu formula untuk bayi, sarung, air mineral dan obat-obatan. Kita berharap semua pihak bisa saling membantu memitigasi dampak banjir ini," ujarnya.

Plh Sekda Barru, Andi Syarifuddin Andi Pasinringi, menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang besar kepada Vale atas bantuan tersebut.

"Atas nama Pemkab Barru kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT Vale. Ada beberapa item bantuan yang betul betul dibutuhkan korban yang disalurkan Vale. Seperti susu, popok bayi dan obat-obatan. Ini baru Vale yang memberikan," ungkap Andi Syarifuddin usai menerima secara resmi bantuan dari PT Vale, didampingi Kepala BPBD Barru, Umar S.

Salah satu korban bencana banjir di BTN Ghina Sakinah, Kecamatan Barru Kabupaten Barru, Hadawiyah, 47, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak termasuk PT Vale yang telah menyalurkan bantuan.

"Terima kasih, hari ini dapat sarung, Indomie dan susu. Waktu kejadian, jam 5 subuh hari Sabtu, saya sama 2 anak terpaksa mengungsi ke masjid karena air sudah masuk rumah sampai leher. Pas besoknya kembali, barang-barang sudah basah. Beras terpaksa dibuang karena tidak bisa dimasak," ungkapnya.

Ada belasan orang di BTN Ghina Sakinah yang sempat mengungsi karena banjir dan rumahnya dikunjungi tim relawan Vale.

Hingga saat ini, BPBD Barru mencatat ada 6.099 lebih keluarga yang terdampak, dan ada 400 ha lebih lahan juga terdampak. Sementara di Soppeng, ada dsekitar 11.691 orang yang terdampak bencana banjir dan 119 pengungsi.